

**PENGARUH PREFERENSI MILENIAL DAN ATRAKSI  
WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN KE WE LAND  
SUNRISE VIEW AND GEOPARK DI KABUPATEN  
SUKOHARJO JAWA TENGAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh :

Nama : Heryanto Tarru Mata  
NIM : 216763  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata-satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH PREFERENSI MILENIAL DAN ATRAKSI  
WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN KE WE LAND  
SUNRISE VIEW AND GEOPARK DI KABUPATEN  
SUKOHARJO JAWA TENGAH**

Heryanto Tarru Mata

216763

**ABSTRAK**

We Land Sunrise View and Geopark memiliki kawasan We Land yang artinya tanah bersama yang memiliki luas sekitar 2,5 hektare dan memiliki beberapa atraksi wisata, yaitu Goa Ngesong, area outbound, taman bermain anak, taman bonsai, spot foto alami, koleksi tanaman langka, area camping atau glamping bagi wisatawan dan Sunrise View yang merupakan tempat yang cocok untuk wisatawan melihat matahari terbit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh preferensi milenial dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung di We Land Sunrise View and Geopark. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 96 responden. Hasil penelitian ini diketahui variabel pengaruh preferensi milenial, atraksi wisata dan minat berkunjung di We dinyatakan valid dan reliabel. Seluruh data dinyatakan normal. Seluruh data tidak ditemukan multikolinearitas. Seluruh data tidak ada heteroskedastisitas. Sehingga pada hasil uji hipotesis pertama diketahui preferensi milenial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkunjung, pada uji hipotesis kedua diketahui atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung dan pada uji hipotesis ketiga diketahui bahwa preferensi milenial dan atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di We Land Sunrise View and Geopark

Kata Kunci : Preferensi Milenial, Atraksi Wisata, Minat Berkunjung

**THE INFLUENCE OF MILLENNIAL PREFERENCES AND  
TOURIST ATTRACTIONS TOWARDS THE INTEREST IN  
VISITING WE LAND SUNRISE VIEW AND GEOPARK IN  
SUKOHARJO REGENCY, CENTRAL JAVA**

Heryanto Tarru Mata

216763

**ABSTRACT**

*We Land Sunrise View and Geopark has an area called We Land, which means shared land, covering approximately 2.5 hectares and featuring several tourist attractions, including Goa Ngesong, an outbound area, a children's playground, a bonsai garden, natural photo spots, a collection of rare plants, and a camping or glamping area for visitors, as well as Sunrise View, which is an ideal spot for tourists to watch the sunrise. The purpose of this study is to determine the impact of millennial preferences and tourist attractions on the intention to visit We Land Sunrise View and Geopark. This research uses a quantitative method with a sample size of 96 respondents. The results of this study indicate that the variables of millennial preferences, tourist attractions, and the intention to visit We Land are valid and reliable. All data are normally distributed. No multicollinearity was found in the data. There is no heteroscedasticity in the data. As for the hypothesis testing results, it was found that millennial preferences do not significantly affect the intention to visit. In the second hypothesis test, it was found that tourist attractions significantly affect the intention to visit, and in the third hypothesis test, it was found that both millennial preferences and tourist attractions significantly affect the intention to visit tourists at We Land Sunrise View and Geopark.*

*Keywords : Millennial Preferences, Tourist Attractions, Interest in Visiting*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor pendapatan negara yang mampu dikelola mengikuti perkembangan zaman. Di Indonesia, pariwisata berkontribusi dalam peningkatan jumlah devisa negara. Pariwisata di Indonesia ini didukung oleh keanekaragaman alam dan budayanya. Hal ini dapat menarik minat kunjungan wisatawan ke Indonesia. Kunjungan wisata di Indonesia berasal dari wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Apabila pengelola wisata dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi wisata yang ada akan memberikan dampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di daerah wisata tersebut. Menurut Guneja et al (2021) peningkatan jumlah kunjungan ini yang nantinya akan memberikan dampak positif yang signifikan, karena memperluas kontribusi sektor pariwisata terhadap industri dan perekonomian di berbagai daerah tujuan wisata di Indonesia.

Negara Indonesia memiliki daerah yang terpisah dari Sabang hingga Merauke. Setiap daerah di Indonesia memiliki sektor pariwisata karena adanya potensi yang dapat menarik perhatian wisatawan. Potensi tersebut bisa mencakup wisata alam, budaya, buatan, dan berbagai jenis wisata lainnya. Menurut Kiswanto & Susanto (2019) Saat ini, baik pemerintah daerah maupun masyarakat semakin menyadari pentingnya pengelolaan potensi wisata yang ada di lingkungan mereka. Indonesia memiliki daya tarik yang

berbeda-beda. Hal ini dikarenakan letak geografis dari Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang ada di berbagai provinsi yang ada di negara Indonesia. Contoh daerah yang ada di Indonesia yang mengembangkan potensi pariwisata adalah Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Kabupaten Sukoharjo memiliki berbagai potensi budaya dan pariwisata. Potensi ini dikembangkan oleh masyarakat setempat dan mencakup tempat-tempat bersejarah, situs budaya, serta keindahan alam. Salah satu destinasi wisata terkenal di Kabupaten Sukoharjo adalah Candi Ceto yang merupakan candi di lereng Gunung Lawu. Secara geografis, Sukoharjo memiliki topografi yang beragam, termasuk dataran rendah dan pegunungan. Kabupaten ini juga memiliki beberapa sumber daya alam serta kawasan hijau yang mendukung ekosistem lokal. Sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai produk pariwisata yang berasal dari Kabupaten Sukoharjo. Menurut Ananti & Pebrianto (2020) potensi wisata didasarkan pada keunikan dan ciri khas dari alam atau hasil buatan yang menjadi variasi wisata di setiap daerah yang berbeda.

We Land Sunrise View and Geopark merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Objek wisata ini dikenal karena memiliki keindahan alam yang dapat menarik minat kunjungan wisatawan. Salah satu daya tarik utama dari We Land Sunrise View and Geopark adalah pemandangan matahari terbit yang indah. Wisatawan dapat menikmati keindahan matahari terbit dari lokasi yang strategis dan memiliki

pemandangan alam yang luas. We Land Sunrise View and Geopark juga memiliki daya tarik geopark, untuk wisatawan dapat mengetahui kondisi geologi, batuan unik dan informasi lainnya mengenai geologi dan sejarah alam setempat di Jawa Tengah.

Kemajuan teknologi dan komunikasi yang begitu cepat membuat promosi pariwisata meningkat dengan mudah. Penggunaan media sosial mulai merambah dikalangan promosi pariwisata. Menurut Giani (2021) promosi pariwisata melibatkan kegiatan komunikasi dan publikasi yang bertujuan untuk membangun citra mengenai sektor pariwisata. Produk pariwisata adalah segala sesuatu yang dapat disajikan kepada wisatawan, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Sehingga dengan adanya atraksi wisata yang dimiliki We Land Sunrise View and Geopark, maka kegiatan promosi pariwisata akan lebih mudah menggunakan media sosial. Menurut Darmawan (2019) atraksi wisata merupakan lokasi atau aktivitas yang menarik bagi para pelancong dan dirancang untuk menciptakan suatu hal yang memberikan rasa senang kepada wisatawan. Atraksi wisata dapat berupa situs bersejarah, taman nasional, pantai, museum, festival atau beragam aktivitas rekreasi lainnya. Tujuan dari adanya atraksi wisata adalah untuk menarik minat kunjungan wisatawan dan menjadi elemen penting dalam industri pariwisata di suatu wilayah yang harus dimiliki.

Adanya kemajuan teknologi dan komunikasi ini diuntungkan bagi generasi milenial yang ada. Kemudahan mengakses segala informasi terkait atraksi wisata dari tempat wisata sangat mudah dilakukan. Menurut Khansa

dan Dewi (2022) meskipun generasi milenial telah mengalami berbagai perubahan waktu, namun generasi ini yang pertama berinteraksi dengan teknologi sejak lahir dengan menggunakan teknologi komunikasi instan, seperti email, pesan singkat (SMS) serta media sosial seperti Facebook, Instagram, Tiktok dan Twitter. Pada aplikasi sosial media tersebut, generasi milenial dapat melihat atraksi wisata yang dibagikan. Hal tersebut dapat menjadi hal yang positif pada promosi pariwisata. Promosi dapat berupa video maupun foto pada media sosial. Sehingga preferensi milenial dalam menentukan atraksi wisata dapat dilakukan oleh calon wisatawan yang akan mengunjungi tempat wisata tersebut.

Menurut Yandi dkk (2023) Minat berkunjung wisatawan dapat diartikan sebagai kondisi mental individu yang menunjukkan niat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Minat merupakan salah satu elemen dari perilaku konsumen dalam sikap konsumsi yang dapat mencerminkan kecenderungan responden untuk bertindak sebelum mengambil keputusan. Minat bersifat pribadi dan berkaitan dengan sikap. Seseorang yang tertarik pada suatu objek akan memiliki motivasi atau dorongan untuk memperoleh objek tersebut. Minat berkunjung wisatawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas pelayanan, citra wisata, promosi dan daya tarik.

Generasi milenial memiliki peran signifikan dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Generasi milenial cenderung mencari pengalaman unik dan berbeda dalam berwisata. We Land Sunrise View And Geopark memiliki

pemandangan alam yang indah dan cocok dijadikan preferensi milenial untuk berbagi momen di media sosial. Paket wisata, fasilitas atau aktivitas yang ada di We Land Sunrise View And Geopark lebih sesuai dengan harapan wisatawan generasi milenial. Generasi milenial yang mengunjungi We Land Sunrise View And Geopark memilih paket wisata *Sunrise Experience* untuk menyaksikan matahari terbit yang menjadi sesi foto di spot terbaik dan berbagi momen di media sosial. Adanya paket wisata trekking yang menarik bagi wisatawan generasi milenial. Menurut Nugraheni dkk (2019) generasi milenial adalah kelompok wisatawan yang memberikan dampak signifikan dalam dunia pariwisata, dengan perilaku yang berbeda dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, penting untuk memahami sejauh mana pengetahuan dan kesadaran mereka tentang konsep tersebut.

Berdasarkan latar belakang inilah yang membuat penulis ingin mengambil We Land Sunrise View And Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah menjadi destinasi dari Artikel Ilmiah penulis dengan judul “Pengaruh Preferensi Milenial Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Ke We Land Sunrise View And Geopark Di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian Artikel Ilmiah adalah :

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh preferensi milenial terhadap minat kunjungan ke We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh atraksi wisata terhadap minat kunjungan ke We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah?
- 1.2.3. Bagaimana pengaruh preferensi milenial dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan ke We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan pokok permasalahan yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, maka tujuan dari adanya penelitian Artikel Ilmiah ini adalah

- 1.3.1. Untuk mengetahui preferensi milenial dapat berpengaruh terhadap minat kunjungan ke We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.
- 1.3.2. Untuk mengetahui atraksi wisata dapat berpengaruh terhadap minat kunjungan ke We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.
- 1.3.3. Untuk mengetahui preferensi wisatawan dan atraksi wisata dapat berpengaruh terhadap minat kunjungan ke We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian Artikel Ilmiah ini, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk yang lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1.4.1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang berhubungan dengan industri pariwisata. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

##### 1.4.2. Manfaat praktis

###### 1.4.2.1. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo. Dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pembelajaran tentang atraksi wisata di We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

###### 1.4.2.2. Bagi komunitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi baru yang berguna bagi komunitas yang membahas tentang atraksi wisata di We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

###### 1.4.2.3. Bagi Industri Pariwisata

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman persepsi wisatawan melalui kuesioner, sehingga industri pariwisata

bisa mengembangkan pengalaman wisata yang lebih menarik dan memuaskan dari adanya atraksi wisata di We Land Sunrise View and Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

#### 1.4.2.4. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dan bahan pengembangan bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM) serta meningkatkan reputasi institusi.

#### 1.4.2.5. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengeksplorasi variabel preferensi milenial terkait atraksi wisata, serta mendorong peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain yang juga mempengaruhi preferensi wisatawan terutama pada wisatawan milenial.

### **1.5. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan merupakan bab pertama yang akan mencakup materi untuk melengkapi penelitian ini. Isi bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori merupakan bab kedua yang berisikan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian serta kerangka pikir yang akan membentuk sebuah hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian merupakan bab ketiga yang akan berisi penjelasan tentang metode yang digunakan, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, subjek serta objek yang diteliti, serta teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menguji hipotesis dalam penelitian ini.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan merupakan bab keempat yang akan memuat penjelasan tentang hasil penggunaan teknik analisis data oleh penulis dengan menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab penutup akan menjadi bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran, dengan tujuan memberikan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat untuk We Land Sunrise View N Geopark di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh preferensi milenial dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung di We Land Sunrise View and Geopark yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Destinasi wisata We Land dan Sunrise View and Geopark ini memiliki makna *We Land* yang memiliki luas sekitar 2,5 hektare dan memiliki beberapa atraksi wisata, yaitu Goa Ngesong, area outbound, taman bermain anak, taman bonsai, spot foto alami, koleksi tanaman langka, area camping atau glamping bagi wisatawan dan *Sunrise View* yang merupakan tempat yang cocok untuk wisatawan melihat matahari terbit.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan kepada sampel yang berjumlah 96 responden dari wisatawan di We Land dan Sunrise View and Geopark. Pada hasil uji validitas pada preferensi milenial dan atraksi wisata dinyatakan valid karena hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Pada hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel pada preferensi milenial dan atraksi wisata. Pada uji normalitas hasilnya menunjukkan seluruh data yang digunakan dinyatakan normal. Pada uji multikolinearitas nilai VIF dan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas data menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas. Pada analisis regresi linear berganda nilai minat berkunjung, nilai preferensi milenial dan atraksi wisata bernilai positif.

Sehingga pada hasil uji hipotesis diketahui bahwa H1 ditolak, H2 dan H3 diterima. Pada hipotesis pertama diketahui bahwa preferensi milenial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkunjung. Namun pada hipotesis kedua diketahui bahwa atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di We Land Sunrise View and Geopark. Sedangkan pada saat hipotesis ketiga, pengujian dilakukan secara simultan dan diketahui bahwa preferensi milenial dan atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di We Land Sunrise View and Geopark.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk di We Land Sunrise View and Geopark ini adalah

1. Karena atraksi wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjungan, pengelola We Land Sunrise View and Geopark dapat fokus pada peningkatan keindahan, keunikan dan fasilitas yang mendukung daya tarik wisata untuk wisatawan.
2. Pengelola wisata bersama masyarakat membina bersama-sama guna mengembangkan produk lokal seperti kerajinan tangan maupun oleh-oleh khas dari Kabupaten Sukoharjo.
3. Pemberian fasilitas *wifi* dan *area charging* yang dapat bermanfaat kepada wisatawan, terutama wisatawan yang melakukan *camping* maupun *glamping* di We Land Sunrise View and Geopark.

4. Meskipun preferensi milenial tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, pengelola memberikan kritik dan saran kunjungan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi kelompok usia tersebut.
5. Pengelola menyediakan fasilitas digital, seperti Wi-Fi gratis, aplikasi informasi wisata, serta event-event yang menarik bagi milenial misalnya festival musik, workshop kreatif, atau tur virtual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananti, D. D., & Pebrianto, A. (2020). Pengembangan Obyek Wisata Matantimali Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Palu. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14 (03), 168-174.
- Aida, A. T. N. (2021). *Analisis Preferensi Orang Tua Siswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Sekolah Islam Swasta (Studi Kasus Di Mts Raudlatul Thalabah Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)* (Doctoral Dissertation, Iain Kediri).
- Fuady, I., Arifin, H. S., & Masrina, D. (2020). Memahami Persepsi dan Perilaku Pengguna Aplikasi E-Commerce Pariwisata Dikalangan Generasi Milenial. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(3), 317-322.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25* (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giani Putri, E. (2021). *Analisis Digital Promotion Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan Dalam Promo Potensi Wisata Genilangit* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Gusti, J. I. W., & Cardias, E. R. (2022). Analisis Preferensi Wisatawan Dalam Pemilihan Produk Wisata Untuk Perencanaan Agrowisata Piat Mangunan-Girirejo Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 313-321.
- Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2020). Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(1), 100-105.
- Khansa, S. D., & Dewi, D. A. (2022). Generasi Milenial Sebagai Penerus Bangsa Dalam Perspektif Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1024-1031
- Lestari, F. P., & Ananti, D. D. (2023). Analisis Akomodasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Widodaren Yogyakarta. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 417-424.
- Nugraheni, A. I. P., Nugraha, B. S., Yuda, N. P., & Pancawati, N. (2019). Persepsi Generasi Milenial Indonesia Terhadap Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 13(1).

- Prasastono, N., Rahmawati, E., & Pradapa, S. Y. F. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Banquet Section Terhadap Kepuasan Tamu The Wujil Resort And Convention Ungaran. *Pringgitan*, 1(2).
- Priambudi Et Al., (2021). Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur. *Journal Tesla*, 1(1). Hlm 26 -35
- Priyanto, S. E., & Sugiarto, E. (2020). Preferensi Pengunjung Terhadap Pelayanan Di Grhatama Pustaka Yogyakarta. *Pringgitan*, 1(2).
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini, R. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, Dan Ancillary Service Terhadap Minat Kunjung Ulang Pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 124-133.
- Sari R. P., & Suprajang S. E. (2020). Analisis Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi Kasus Pada Wisata Hutan Pinus Gogoniti, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 143–154.
- Saputri, N. K. M. A, Negara, I. M. K, & Surdana, I. Wayan. (2020). Preferensi Wisatawan Milenial Mancanegara Ke Badung, Bali. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 8(1), 30–37.
- Srisusilawati, P. (2020). Factors affecting tourist interest on sharia tourism. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 4(2), 200-207.
- Sudarmawan, T., & Sofiani, S. (2023). Pengaruh Promosi Online Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Sea World Ancol. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 27-36.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Sunjayadi, A. (2019). Pariwisata sejarah untuk generasi milenial dan generasi Z. *ABAD Jurnal Sejarah*, 3(2), 28-41.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592-605.
- Syamsu, M.N, Dkk (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 18 (1).

Syarifudin, M. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Person Job Fit Dan Motivasi Intrinsik Dengan Work Engagement Pada Karyawan Generasi Millenial Di Pt. X* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).